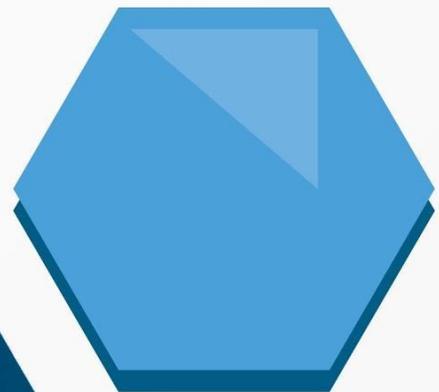


ISU HOAKS CORONA VIRUS

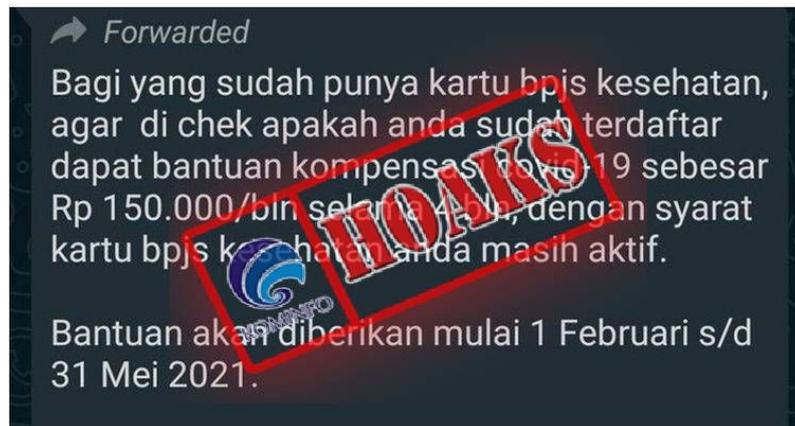
Harian 25 Januari 2021 Pkl. 06.00 WIB
Sampai 26 Januari 2021 Pkl. 06:00 WIB

Total : 4



Senin, 25 Januari 2021

1. [HOAKS] Kompensasi Covid-19 Rp150.000 Per Bulan bagi Peserta BPJS



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp terkait kompensasi Covid-19 Rp150.000 per bulan bagi peserta BPJS Kesehatan. Dalam pesan tersebut dijelaskan, bantuan akan diberikan mulai 1 Februari s/d 31 Mei 2021. Dalam pesan itu juga terdapat link yang harus diklik. Berikut ini narasi yang beredar : "Bagi yang sudah punya kartu BPJS Kesehatan, agar dicek apakah anda sudah terdaftar dapat bantuan kompensasi Covid-19 sebesar Rp 150.000/bulan selama 4 bulan, dengan syarat kartu BPJS Kesehatan anda masih aktif. Bantuan akan diberikan mulai 1 Februari s/d 31 Mei 2021. Agar dicek di link: <https://s.id/ektp-covid19>".

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), melalui Juru bicara Kementerian Sosial Adhy Karyono menjelaskan bahwa tidak ada program semacam itu di Kemensos, sehingga informasi yang beredar adalah hoaks atau tidak benar. "Kalau dari Kemensos enggak ada program itu dan BPJS juga belum dengar akan memberikan kompensasi, BPJS kesehatan hanya urusan layanan kesehatan gratis saja". Sementara itu, melalui akun resmi Instagram milik BPJS Kesehatan @BPJSKesehatanRI memberikan jawaban bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah tidak benar. "Salam Sehat Bapak/Ibu. BPJS Kesehatan tidak ada dana bantuan. Terima kasih. -wi" tulis admin @BPJSKesehatanRI.

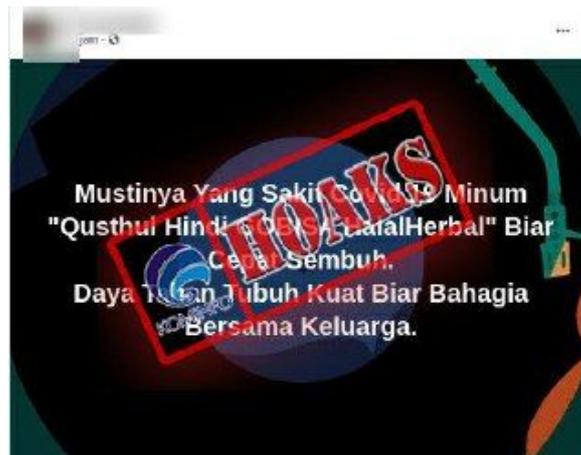
Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/25/070200865/-hoaks-kompensasi-covid-19-rp150.000-per-bulan-bagi-peserta-bpjs?page=all#page2>

Senin, 25 Januari 2021

2. [HOAKS] Kayu India Bisa Sembuhkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial sebuah klaim bahwa Qusthul Hindi atau Kayu India bisa menyembuhkan Covid-19.

Dikutip dari [Liputan6.com](https://liputan6.com) yang langsung menghubungi dr Adam Prabata, beliau menyebut klaim tersebut belum terbukti. Dr Adam Prabata menjelaskan, terkait Kayu India untuk menyembuhkan Covid-19 masih pada tahap in silico (simulasi komputer). Dalam penelitian ini Syrigaresinol atau zat yang ada di dalam Kayu India diduga memiliki kemampuan antivirus yang dapat bermanfaat untuk Covid-19. “Namun untuk mengklaim bahwa Kayu India bisa mencegah atau menyembuhkan Covid-19 masih belum cukup bukti ilmiah” ujarnya. Dalam laman covid19.go.id juga dijelaskan, bahwa sampai saat ini obat Covid-19 juga belum ada. Hingga bisa disimpulkan klaim yang menyebut Kayu India bisa menyembuhkan Covid-19 adalah tidak benar karena belum terbukti secara ilmiah.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4465973/cek-fakta-belum-terbukti-kayu-india-bisa-sembuhkan-covid-19>

<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Adakah%20obat%20khusus%20untuk%20mencegah%20atau%20mengobati%20virus%20corona%20baru?>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 25 Januari 2021

3. [DISINFORMASI] Prosesi Pengurusan Jenazah Penyanyi Spanyol Julio Iglesias yang Meninggal Karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berupa video pada platform media sosial, video tersebut menampilkan sebuah prosesi pengurusan jenazah, yang diklaim sebagai seorang penyanyi legendaris berkebangsaan Spanyol, Julio Iglesias yang meninggal dunia diakibatkan Covid-19.

Dilansir dari turnbackhoax.id, video yang diklaim sebagai prosesi pengurusan jenazah penyanyi Julio Iglesias pada pesan berantai tersebut adalah salah. Faktanya video tersebut adalah pengurusan jenazah seorang politikus Spanyol Julio Anguita González yang meninggal dunia pada 16 Mei 2020, dikarenakan gagal jantung. Adapun klaim yang mengatakan bahwa Julio Iglesias meninggal dunia dikarenakan Covid-19 adalah tidak benar dan tidak berdasarkan fakta.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/24/salah-julio-iglesias-meninggal-karena-covid19/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Julio_Iglesias

https://en.wikipedia.org/wiki/Julio_Anguita

<https://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-julio-iglesias-meninggal-karena-covid19/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 25 Januari 2021

4. [DISINFORMASI] Indonesia Tidak Dapat Menggugat jika Vaksin Bermasalah



Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Indonesia tidak dapat menggugat secara hukum, jika vaksin yang diberikan mengalami masalah. Unggahan itu pun disertai narasi yang mengaitkan artikel tersebut dengan vaksin yang diwajibkan oleh pemerintah saat ini, yaitu Vaksin Sinovac.

Dikutip dari laman [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), berdasarkan penelusuran terhadap artikel yang terdapat dalam unggahan, ternyata menjelaskan tentang Vaksin Pfizer asal Amerika Serikat yang ingin dibebaskan dari segala tuntutan hukum jika vaksinnya bermasalah. Karena hal itu, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir mengatakan bahwa pemerintah sampai saat ini belum bisa menyepakati pembelian Vaksin Covid-19 dari perusahaan *Pfizer-BioNTech* asal AS tersebut. Sedangkan saat ini, vaksin yang telah beredar di Indonesia hanyalah Vaksin Sinovac. Terkait pemberian Vaksin Sinovac, pemerintah mengimbau seluruh masyarakat agar tidak takut divaksin. Melansir dari artikel Tempo, Wakil Menteri Hukum dan HAM Eddy Hiariej mengatakan, pemerintah dapat mengeluarkan ultimatum remedium berupa sanksi pidana dan denda sebagai langkah akhir jika masyarakat tetap menolak untuk divaksin. Jadi narasi yang mengaitkan antara Vaksin Pfizer dalam artikel tersebut dengan Vaksin Sinovac yang diberikan kepada masyarakat Indonesia saat ini adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/23/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah/>

<https://covid19.go.id/p/berita/salah-indonesia-tidak-dapat-menggugat-jika-vaksin-bermasalah>